



**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
(LKJ IP)  
RSUD. PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2015**



**RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO**

Jl. Dr. Gumbreg 1 Purwokerto Telp.(0281)632708, Fax.(0281)631015

[email:rsmargono@jatengprov.go.id](mailto:rsmargono@jatengprov.go.id)

Desember 2015

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ IP) RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2015. LKJ IP RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2015 yang merupakan bentuk komitmen nyata RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

LKJ IP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Proses kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKJ IP .

Tujuan penyusunan LKJ IP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKJ IP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Demikian LKJ IP ini kami susun semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Purwokerto, Pebruari 2016

Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo  
Purwokerto



Dr. HARYADI IBNU JUNAEDI Sp.B.

Pembina Utama Muda

NIP. 19620208 198901 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI ..... 1
- B. FUNGSI STRATEGIS ..... 5
- C. PERMASALAHAN UTAMA ..... 7

BAB II PERJANJIAN KINERJA 8

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 10

- A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI ..... 10
- B. REALISASI ANGGARAN ..... 17

BAB IV PENUTUP

- A. TINJAUAN UMUM CAPAIAN KINERJA 20
- B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG 21

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

- 1. Pengukuran Perjanjian Kinerja ..... 23
- 2. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2015..... 25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pegawai Menurut Jenis dan Golongan Tahun 2015 .....	2
Tabel 2 Jumlah PNS Menurut Golongan .....	3
Tabel 3 Jenis Tenaga Dokter Tahun 2015 .....	4
Tabel 4 Rekap Barang Inventaris Tahun 2015 .....	5
Tabel 5 Skala Pengukuran Kinerja	10
Tabel 6 Program dan Anggaran Belanja Tahun 2015 .....	18
Table 7 Anggaran Dan Realisasi Belanja Tahun 2015 .....	18

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Provinsi Jawa Tengah No 08 tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata kerja RSUD dan RSJD Provinsi Jawa Tengah, dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No 94 tahun 2008 Tentang penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, tugas RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan;
- b. Pelayanan Penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Rumah sakit;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan;
- d. Pelayanan medis;
- e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
- f. Pelayanan Asuhan Keperawatan;
- g. Pelayanan Rujukan;
- h. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan;
- i. Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan serta Pengabdian Masyarakat;
- j. Pengelolaan Keuangan dan Akutansi;

- k. Pengelolaan Urusan Kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan dan umum

Adapun RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Prov. Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh pegawai PNS dan Non PNS sebagai berikut :

Tabel 1  
Data Pegawai Menurut Jenis/Profesi

No	Jenis Tenaga	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Struktural	34	0	34
2	Dokter	69	22	91
3	Apoteker	12	9	21
4	Perawat	329	348	677
5	Perawat Gigi	4	0	4
6	Bidan	21	21	42
7	Asisten Apoteker	28	30	58
8	Fisikawan Medis	1	0	1
9	Psikolog	1	0	1
10	Fisioterapi	6	0	6
11	Okupasi Terapist	1	0	1
12	Ortotik Prostetik	0	1	1
12	Terapi Wicara	2	0	2
13	Pranata Labkes	29	12	41
14	Radiografer	17	11	28
15	Nutrisionis	11	5	16
16	Perekam Medis	16	0	16
17	Teknisi Elektromedis	5	0	5
18	Tenaga Transfusi Darah	0	0	0
19	Sanitarian	9	2	11
20	Administrasi	191	96	287
21	Pranata Komputer	0	13	13
22	Informasi	0	4	4
23	Tehnisi	0	30	30
24	Operator Telepon	0	4	4
25	Satpam	10	39	49
26	Pengemudi	5	15	20
27	Penyuluh Kesehatan	1	0	1
28	Pengelola Asrama	0	2	2
29	Pemulasaraan Jenazah	0	6	6
30	Tenaga ICPH	0	20	20
31	Transporter	0	5	5
32	Operator TV	0	1	1
33	Rokhaniawan	0	1	1

34	House Keeper	0	3	3
35	Tenaga IPL	0	2	2
36	Tenaga Pramusaji/Pengolah	0	101	101
37	Cleaning Service	0	130	130
	JUMLAH	830	933	1735

Tabel 2  
Jumlah PNS Menurut Golongan

No	GOL	JML		GOL	JML
1	4E	7	11	2C	42
2	4D	8	12	2B	73
3	4C	14	13	2A	27
4	4B	10	14	1D	9
5	4A	40	15	1C	1
6	3D	155	16	1B	7
7	3C	124	17	1A	0
8	3B	125			
9	3A	75			
10	2D	113		Jumlah	830

Tabel 3  
Jenis Tenaga Dokter

NO	JENIS TENAGA	PNS	NON PNS
1	Dokter Gigi	3	1
2	Dokter Gigi Spesialis	1	0
3	Dokter Spesialis Anak	6	0
4	Dokter Anestesi	7	1
5	Dokter Spesialis Anestesi/Intensivist	2	0
6	Dokter Spesialis Bedah Umum	5	1
7	Dokter Spesialis Bedah Onkologi	1	0
8	Dokter Spesialis Bedah Saraf	3	1
9	Dokter Spesialis Jantung	1	1
10	Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa	1	0
11	Dokter Spesialis Kulit&Kelamin	4	1
12	Dokter Spesialis Mata	4	1

13	Dokter Spesialis Obsgyn	8	2
14	Dokter Spesialis Orthopedi	4	0
15	Dokter Spesialis Patologi Klinik	1	0
16	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	0	2
17	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	7	4
18	Dokter Spesialis Radiologi	3	0
19	Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1
20	Dokter Spesialis Saraf	4	1
21	Dokter Spesialis Bedah Plastik	1	0
22	Dokter Spesialis THT	3	2
23	Dokter Spesialis Urologi	1	0
24	Dokter Spesialis Onkologi Radiasi	1	0
25	Dokter Spesialis Paru	1	0
26	Dokter Umum	18	8
	Jumlah	91	27

Sementara untuk mendukung tupoksi tersebut RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto memiliki sarana dan prasarana seperti dalam tabel berikut :

**Tabel 4**  
**REKAP BARANG INVENTARIS**  
**RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Per 30 Desember 2015**

NO URUT	KODE BIDANG BARANG	NAMA BIDANG BARANG	KEADAAN PER 30 Des 2015	
			JUMLAH	
			JUMLAH BARANG	JUMLAH HARGA (Rp.)
1	2	3	4	5
1	01.01	TANAH	15	105.738.750.000
		PERALATAN DAN MESIN	23.381	269.083.884.119
2	02.02	ALAT-ALAT BESAR	55	15.714.669.483
	02.03	ALAT-ALAT ANGKUT	42	5.950.273.967
	02.04	ALAT-ALAT BENGKEL	82	2.250.666.000
	02.05	ALAT-ALAT PERTANIAN	2	26.410.500
	02.06	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	12.460	33.170.394.751

	02.07	ALAT STUDIO DAN KOMUNIKASI	117	648.602.249
	02.08	ALAT KEDOKTERAN	12.008	284.633.633.363
	02.09	ALAT LABORATORIUM	138	2.297.058.866
	02.10	ALAT KEAMANAN	-	-
<b>3</b>		<b>GEDUNG DAN BANGUNAN</b>	<b>31</b>	<b>166.974.961.200</b>
	03.11	BANGUNAN GEDUNG	30	193.573.390.700
	03.12	BANGUNAN MONUMEN	2	518.200.000
<b>4</b>		<b>JALAN, IRIGASI DAN BANGUNAN</b>	<b>71</b>	<b>16.536.442.531</b>
	04.13	JALAN DAN JEMBATAN	-	-
	04.14	BANGUNAN AIR IRIGASI	1	175.000.000
	04.15	INSTALASI	66	17.240.590.810
	04.16	JARINGAN	5	840.739.796
<b>5</b>		<b>ASET TETAP LAINNYA</b>	<b>2.317</b>	<b>274.402.926</b>
	05.17	BUKU DAN PERPUSTAKAAN	2.315	259.402.926
	05.18	BARANG BERCORAK KEBUDAYAAN	2	15.000.000
	05.19	HEWAN TERNAK SERTA TANAMAN	-	-
<b>6</b>		<b>KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	06.11	BANGUNAN GEDUNG	-	-
	06.12	BANGUNAN MONUMEN	-	-
		<b>JUMLAH</b>	<b>25815</b>	<b>662.399.543.409</b>

## B. Fungsi Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto serta mengacu pada misi dan nilai-nilai dalam pencapaian visi, maka strategi yang dipilih RSMS sebagai faktor kunci keberhasilan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran
2. Pengembangan manajemen mutu rumah sakit
3. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan pihak ketiga meliputi pelayanan dan pendidikan
4. Pengembangan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Pengembangan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia sesuai standar profesi
6. Pengembangan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai standar rumah sakit klas A
7. Pengembangan manajemen organisasi meliputi manajemen keuangan dan manajemen perencanaan berbasis SIMRS
8. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan sistem remunerasi yang adil & proposional

Mengacu pada analisis strategi diatas, maka disusun kebijakan RSMS sebagai berikut :

1. Pemanfaatan tehnologi kedokteran canggih untuk ketepatan diagnosa dan terapi
2. Penerapan manajemen jaminan mutu pelayanan berstandar nasional
3. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga tentang pelayanan kesehatan yang berbasis asuransi
4. Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi
5. Peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu rumah sakit pendidikan
6. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang tersertifikasi sebagai sarana peningkatan pendidikan petugas.
7. Penyediaan sarana prasarana rumah sakit yang unggul, aman dan efisien
8. Penerapan manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan internal dan eksternal

C. Permasalahan Utama yang dihadapi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Adapun beberapa permasalahan berdasarkan capaian kinerja dan standar pelayanan minimal RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang merujuk pada tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebagai berikut :

1. Tingginya angka kematian > 48 jam ( Net Death Rate) di RSMS sebesar 35,31 ‰.
2. Belum mantapnya sistem pelayanan kesehatan terutama menyangkut waktu tunggu pelayanan waktu tunggu pelayanan (konsulen di Instalasi Gawat Darurat, pelayanan obat di Instalasi Farmasi, operasi di Bedah Sentral ).
3. Belum terpenuhinya jumlah SDM spesialis dan sub spesialistik sesuai dengan jumlah dan kompetensi SDM.

## BAB II

### PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome yang dihasilkan* dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo pada Tahun 2015 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah melaksanakan 5 (lima) program dengan 8 (delapan) kegiatan yang didukung oleh anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp. 407.611.478.000,- (Rp. 87.129.776.000 APBD, Rp. 320.481.702.000,- BLUD) serta anggaran APBN sebesar Rp. 18.000.000.000,-

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/sasaran, Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dengan Gubernur Tahun 2015, secara lengkap tercantum pada Lampiran 1

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2015**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya .

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 5**  
**Skala Pengukuran Kinerja**  
**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

<b>NO</b>	<b>SKALA CAPAIAN KINERJA</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2015, RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015 dan Rencana Strategis RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo, setidaknya terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

**a. Sasaran 1. : Tercapainya Mutu Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Pelayanan RS Klas A**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi 2015	% Capaian 2015	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS kelas A	Angka kematian bersih/ Net Death Rate (NDR)	28,5‰	35,31‰	76,10	90,5	25‰
	Persentase pemenuhan akreditasi pada unit pelayanan.	40%	30%	75	0	70%

Secara umum capaian indikator pada sasaran tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS klas A belum dapat dicapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja Angka kematian bersih/NDR diukur dari Indikator angka kematian lebih dari 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 pasien keluar RS, tercapai 35,31‰, jauh dibawah target yang telah ditetapkan yaitu 28,5‰. Hal ini karena bervariasinya kasus rujukan yang masuk tidak selaras dengan jumlah tenaga medis yang ada terutama tenaga medis sub spesialistik, dan didukung dari faktor eksternal / rumah sakit perujuk yang tidak sesuai

dengan tahapan prosedur rujukan sesuai kasus. Sementara itu untuk capaian kinerja presentase pemenuhan akreditasi pada unit pelayanan, belum dapat dicapai, disebabkan pada tahun 2015 dalam pelaksanaan persiapan akreditasi, mengikuti bimbingan akreditasi dari team KARS pusat dan memenuhi sarana prasarana sesuai standar dengan rencana penilaian yang dilaksanakan pada akhir Januari 2016

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2015 **apabila dibandingkan dengan Tahun 2014**, sesungguhnya mengalami **penurunan**, untuk tahun 2015 tercapai 76,10%, sedangkan tahun 2014 tercapai 90,5%.

Walaupun capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1.1 tahun 2015 tidak mencapai 100 %, angka kunjungan di Instalasi Gawat Darurat dan Instalasi Rawat Jalan mengalami penurunan dengan rata-rata kunjungan mencapai 556/ hari dibandingkan pada tahun 2014 rata-rata 790/hari. Penurunan kunjungan adanya penerapan sistem rujukan berjejang yang ditetapkan oleh BPJS . Dari data kunjungan tersebut 59,99% adalah kasus rujukan dari PPK 1 dan 2 dengan angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) 84,48% terjadi peningkatan dibandingkan angka BOR tahun 2014 ( 80,72%), dan rata-rata lama pemakaian (LOS) 3,54 hari. Sementara itu untuk capaian peningkatan kualitas Pelayanan juga masih cukup baik, yaitu pencapaian tingkat kepuasan pelanggan dari total pelayanan seluruh unit kerja mencapai 90% atau masuk kategori *memuaskan*.

**Penyebab menurunnya capaian kinerja Tahun 2015**, apabila dianalisis lebih lanjut sesungguhnya disebabkan oleh belum optimalnya sistem pelayanan kesehatan terutama menyangkut waktu tunggu pelayanan pemeriksaan konsulen pelayanan IGD, waktu tunggu pelayanan resep, pelayanan operasi di IBS belum terpenuhinya standar pelayanan menyangkut jumlah dan kompetensi SDM (pelayanan dokter spesialis rawat jalan, pelayanan radiologi dan pelayanan laboratorium klinik dan pelayanan bedah sentral).

Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan moratorium nasional, sehingga untuk penambahan dan pemenuhan tenaga medis spesialis dan sub spesialis mengalami kendala.

**Adapun alternatif solusi** yang telah dilakukan untuk mengisi kekurangan tenaga medis spesialis dan sub spesialis adalah melalui :

1. Kerjasama dengan rumah sakit rujukan yang menyelenggarakan pendidikan dokter spesialis untuk bisa mengirim peserta ppds 1 dan ppds 2 untuk dididik dan dibimbing di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
2. Kerjasama dengan Bagian Sub Spesialis RS Rujukan lebih tinggi.

#### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1.1, dari data yang digunakan sampai dengan 31 Desember 2015 , adalah sebesar Rp. 277.954.980.390,0042,- atau dari total pagu sebesar Rp. 320.481.702.000,- . Hal ini berarti ada efisien penggunaan sumber daya sebesar 13,3 % dari pagu yang telah ditentukan

#### **Analisis Program/Kegiatan.**

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD, dengan kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan, dan sub kegiatan antara lain adalah : Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.

- b. Sasaran 2 : Tercapainya Mutu Pendidikan, Mutu Penelitian Kesehatan Dan Pengabdian Masyarakat Sesuai Standar Mutu RS Pendidikan.**

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2 dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi 2015	% Capaian 2015	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan	Persentase peserta didik yang lulus pendidikan profesi dokter.	100%	99,5%	99,5	79,8	100

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan dapat dicapai sesuai dengan target. Hal ini disebabkan karena proporsi pendidik klinik dengan peserta didik sesuai target adalah 1 : 5 pada tiap stase/bagian.

#### **Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 2, adalah sebesar Rp. 1.445.571.950,- atau dari total pagu sebesar Rp. 1.502.300.000,-.. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,78% dari pagu yang ditentukan sampai dengan per 31 Desember 2015.

#### **Analisis Program/Kegiatan**

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur, dan Program Pendidikan Formal dan Informal, dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional
2. Pendidikan Kemasyarakatan

c. **Sasaran 3 : Meningkatkan Kompetensi SDM Sesuai Standar Profesi**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi 2015	% Capaian 2015	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi	Proporsi tenaga kesehatan tersertifikasi	5 : 1	4 : 1	75,1	49	100

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi tercapai sesuai target. Hal ini didukung data dari 983 tenaga kesehatan (medis dan paramedis) yang sudah mendapatkan sertifikat ketrampilan sejumlah 896 tenaga.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian sasaran 3, sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 21.799.277.952,- atau 99,98 % dari total pagu Rp. 21.803.479.000,-.. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 1,01% dari pagu yang telah ditentukan.

**Analisis Program/Kegiatan.**

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan antara lain adalah : Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran.

d. **Sasaran 4 : Tercapainya Standar Sarpras Sesuai Standar RS Klas A Yang Mendukung Pengelolaan Keselamatan Pasien.**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015	Realisasi 2015	% Capaian 2015	% Capaian Tahun 2014	% Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2018)
Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	Persentase pemenuhan sarpras sesuai standar RS yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	50%	65%	130	50	80

Secara umum capaian dari indikator pada sasaran Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien telah mencapai 130%. Pemenuhan sarpras didukung dengan dana APBD dan APBN, yaitu pengembangan pelayanan bedah sentral terpadu, mengembangkan pelayanan jantung (catlab), mengembangkan pelayanan radiotherapy ( brachiterapy) , mengembangkan pelayanan urologi ( ESWL), pelayanan bedah saraf, pengembangan onkology terpadu, kelengkapan sarana perawatan VIP (72TT) dan supwr VVIP (2 TT) , serta pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menerapkan standar pelayanan setara standar internasional melalui Akreditasi Versi 2012.

**Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4, sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 60.048.360.421,- atau 93,05 % dari total pagu sebesar Rp 64.532.297.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 6,95% dari Pagu yang ditentukan.

### Analisis Program/Kegiatan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakan program Pelayanan Kesehatan, dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Pemenuhan Fasilitas Kesehatan
2. Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)
3. Pemenuhan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita terkena asap rokok (DBHCHT).

### B. Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, pada tahun anggaran / 2015, di dukung dengan Anggaran sebesar Rp. 522.678.011.000,- . Anggaran tersebut bersumber dari APBD sebesar Rp. 504.678.011.000,- dan APBN sebesar Rp. 18.000.000.000,- , secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

1. Belanja Pegawai, sebesar Rp. 125.066.533.000,-
2. Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 247.053.912.000,-
3. Belanja Modal, sebesar Rp. 132.557.566.000,-

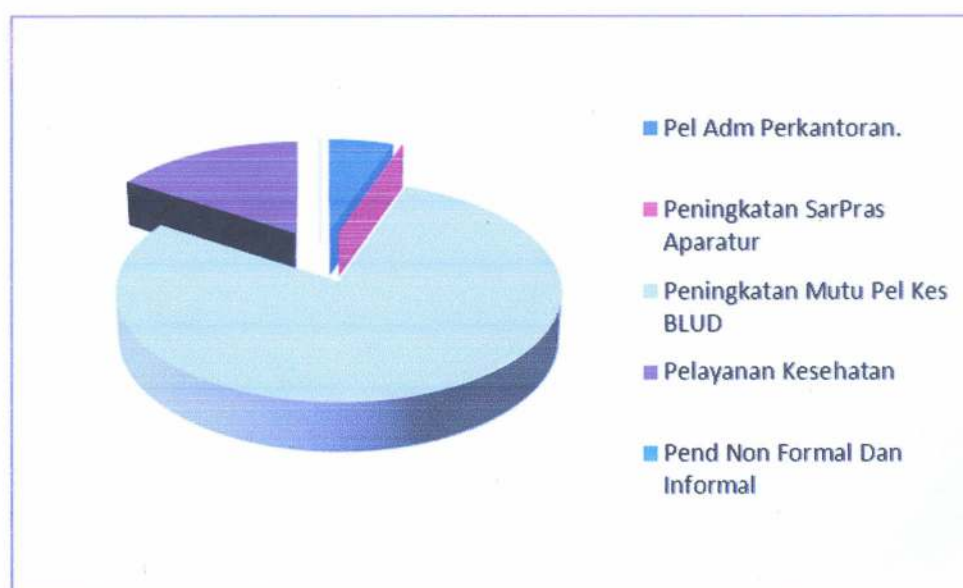
Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut : sampai dengan 31 Desember 2015.

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS Klas A	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	320.481.702.000	277.954.980.390	86.73
Tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	1.451.818	1.438.764	99,10

pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan	Program Pendidikan Formal dan Non Formal	100.000.000	69.826.770	69.83
Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi	Pelayanan Administrasi Perkantoran	21.803.479.000	21.799.277.952	99.98
Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	Pelayanan Kesehatan	64.532.297.000	60.048.360.421	93.05

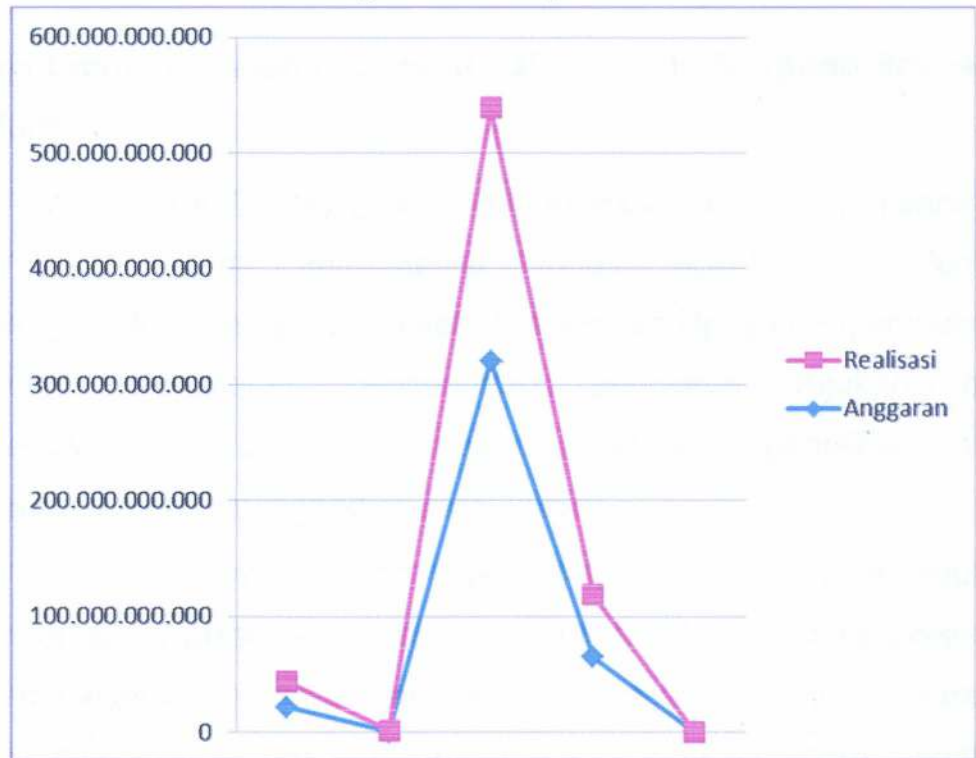
Dilihat dari sisi penyerapan anggaran Tahun 2015 sampai dengan 31 Desember 2015, apabila dibandingkan Tahun 2014 maka terjadi Penurunan penyerapan sebesar 1,52% dari Tahun 2015 sebesar 88,45 % dibandingkan Tahun 2014 sebesar 89,97%

Tabel 6  
Program dan Anggaran Belanja  
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2015



Tabel 7

Anggaran Dan Realisasi Belanja  
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Tahun 2015



## BAB IV PENUTUP

### A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Prov. Jawa Tengah sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok dan fungsi Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan Upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena sebagian besar target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori **Baik**. Hal tersebut didukung dengan data sampai dengan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

1. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (83,36%), dengan rincian per sasaran 1. 24,95%, 2. 99,5%, 3. 79% dan sasaran 4. 130%.
2. Pendapatan tercapai 110,95 % dari target.
3. Nilai kepuasan pelanggan Tahun 2015 dari seluruh unit kerja adalah 90% (kategori memuaskan)
4. Penurunan kunjungan rawat jalan menjadi rata-rata 506/ hari, karena adanya penerapan sistem rujukan berjenjang yang diberlakukan oleh BPJS.
5. Angka pemanfaatan tempat tidur (BOR) 85,73 % dengan rata-rata lama pemakaian (LOS) 3 – 4 hari .

## B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo di masa mendatang antara lain :

- a. Pemanfaatan teknologi kedokteran canggih untuk ketetapan diagnosa dan terapi,
- b. Penerapan manajemen jaminan mutu pelayanan berstandar nasional
- c. Peningkatan kerjasama dengan pihak ketiga tentang pelayanan kesehatan yang berbasis asuransi
- d. Pemanfaatan media dan institusi sebagai sarana promosi
- e. Peningkatan kerjasama dengan institusi pendidikan yang menjamin mutu rumah sakit pendidikan
- f. Penyediaan sarana prasarana rumah sakit yang unggul, aman dan efisien sesuai standar klas A
- g. Penerapan manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan internal dan eksternal.
- h. Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit yang selaras dengan pengembangan RS standar klas A pendidikan.
- i. Penerapan transparansi informasi publik terkait pelayanan dan operasionalisasi rumah sakit.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2015 untuk RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/ kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih

Purwokerto, Pebruari 2016

Direktur  
RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo  
Purwokerto



Dr. Haryadi Ibnu Junaedi, Sp.B  
Pala Utama Muda

NIP. 19620208 198901 1 001

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Pengukuran Perjanjian Kinerja

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tercapainya mutu pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan RS kelas A	1. Angka kematian bersih/ Net Death Rate (NDR)	1. 28,5 ‰	1. 35,31‰	24,95
	2. Persentase pemenuhan akreditasi pada unit pelayanan	2. 40%	2. 30 %	75
Tercapainya mutu pendidikan, mutu penelitian kesehatan dan pengabdian masyarakat sesuai standar mutu RS Pendidikan.	Persentase peserta didik yang lulus pendidikan profesi dokter	100%	99,5	99,5
Meningkatkan kompetensi SDM sesuai standar profesi	Proporsi tenaga kesehatan tersertifikasi	5 : 1	4 : 1	79
Tercapainya standar sarpras sesuai standar RS Klas A yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	Persentase pemenuhan sarpras sesuai standar RS yang mendukung pengelolaan keselamatan pasien	50%	65%	130
Rata-rata prosentase realisasi				83,36

Jumlah Anggaran : Rp. 504.678.011.000,- ,- ( Lima ratus empat milyar enam ratus tujuh puluh delapan juta sebelas ribu rupiah).

## Lampiran 2

## Anggaran dan Realisasi Belanja S/D 31 Desember 2015

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jml Anggaran	Realisasi	Selisih	%
A	Belanja Tidak Langsung	Belanja Pegawai	- Gaji dan Tunjangan	97.066.533.000	96.666.264.938	400.268.062	99,58
B	Belanja Langsung	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran.	- Penyediaan Jasa Pelayanan Perkantoran	21.803.479.000	21.799.277.952	4.201.048	99,98
		2. Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	- Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	694.000.000	654.890.002	39.109.998	92,66
		3. Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	- Pelayanan dan Pendukung Pelayanan	320.481.702.000	277.954.980.390	42.526.801.610	86,73
		4. Pelayanan Kesehatan	- Pemenuhan Sarana Pelayanan Kesehatan	14.869.881.000	13.980.090.021	889.790.979	94,02
			- Pemenuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan	29.201.198.000	27.116.629.500	2.084.568.500	92,86
			- Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	-	-	-	
			- Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Rujukan (DAK)	1.461.218.000	1.440.414.400	40.803.600	98,58

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jml Anggaran	Realisasi	Selisih	%
			- Kegiatan Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok	19.000.000.000	17.511.226.500	1.488.773.500	92,16
		5. Pendidikan Non Formal Dan Informal	- Pendidikan Kemasyarakatan	100.000.000	69.826.770	30.173.230	69,83
<b>Jumlah dan rata-rata %</b>				<b>504.678.011.000</b>	<b>457.191.541.473</b>	<b>47.486.469.527</b>	<b>90,59</b>

#### Anggaran dan Realisasi Belanja APBN Tahun 2015

No	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jml Anggaran	Realisasi	Selisih	%
1	Belanja Langsung	Pembinaan Upaya Kesehatan,	Pembinaan Upaya Kesehatan Rujukan , RS rujukan regional	18.000.000.000	16.145.414.656	1.854.585.344	89,69
<b>Jumlah dan rata-rata %</b>				<b>18.000.000.000</b>	<b>16.145.414.656</b>	<b>1.854.585.344</b>	<b>89,69</b>